

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari data-data yang telah dikumpulkan pada Bab sebelumnya yang berisikan tentang hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul “Pembingkaiian Berita Pelecehan Seksual pada Anak di Media Daring Kompas.com Periode Februari-Maret 2023 (Studi Kualitatif Menggunakan Teori Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan Mengacu pada Pedoman Pemberitaan Ramah Anak) dengan menggunakan analisis *framing* teori Zhongdang Pan Gerald M. Kosicki, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah di analisis pada bagian struktur *Framing* Sintaksis yang merupakan bagaimana wartawan menyusun peristiwa dari Berita Pelecehan Seksual pada Anak di Media Daring Kompas.com sudah menyusun berita menggunakan latar informasi, kutipan dan sumber dari berbagai pihak.
2. Setelah di analisis pada bagian struktur *Framing* Skrip yang merupakan pengemasan suatu peristiwa dan kelengkapan berita sudah sesuai dengan unsur 5W + 1H .
3. Setelah di analisis pada bagian struktur *Framing* Tematik yang merupakan cara pandang wartawan atas suatu peristiwa kedalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat sudah sesuai terkait dengan berita yang diangkat.
4. Setelah di analisis pada bagian struktur *Framing* Retoris yang merupakan wartawan menekankan arti melalui grafis berupa gambar,tabel, foto dan

lain-lain, pada bagian ini tidak banyak foto/gambar yang digunakan yang mana ini memberitakan tentang anak yang mana harus dilindungi identitasnya.

5. Setelah di analisis *framing* menggunakan metode Pan dan Kosicki lalu peneliti mencocokkan lagi dengan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak yang diterbitkan oleh Dewan *Pers*, di mana disana masih ada poin yang melanggar Pedoman Pemberitaan Ramah Anak, pada poin pertama mengungkapkan detail tempat tinggal pelaku yang merupakan juga daerah tinggal anak dan melanggar poin kedua pada Pedoman Pemberitaan Ramah Anak yang mana kata-kata yang digunakan menggunakan kata yang bersifat seksual dan sadistis.

Berdasarkan dari pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis mengenai *framing* analisis untuk menganalisis teks media *online* dalam mengemas pemberitaan pelecehan pada 17 anak yang dilakukan oleh seorang wanita di kota Jambi peneliti menemukai adanya perkembangan berita dari berita satu sampai berita empat, setelah menganalisis dan mencocokkan lagi dengan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak oleh Dewan *Pers* dan Kode Etik Jurnalistik (2006), peneliti menemukan adanya poin-poin yang dilanggar oleh wartawan, yang mana menuliskan tempat terjadi yang juga termasuk kedalam identitas anak.

Dari keempat berita tersebut sudah dirangkum memenuhi unsur 5W+1H dan juga sudah menjelaskan secara detail kejadian yang terjadi, untuk opini yang digunakan juga sudah menjelaskan hasil dari berbagai informasi terpecaya, dan untuk gambar atau visualisasi korban yang merupakan anak tidak melanggar pedoman

yang ada, karena tidak ditampilkan, hanya menampilkan keadaan tersangka yang sedang melakukan tes kejiwaan dan gambar tersangka yang sedang berjalan di sebelah petugas kepolisian..

5.2 Saran

1. Bagi Khalayak hendaknya dapat memahami makna yang terdapat di media masa, dengan cara mencermati kata, kalimat istilah, dan juga isi dari berita yang di sajikan di media *online*.
2. Untuk Universitas, peneliti memiliki harapan kepada universitas agar memberikan materi mendalam terkait analisis *Framing*, agar pada penelitian selanjutnya dapat materi dengan isi pembahasan yang lebih baik dan lebih mendalam.
3. Bagi media Kompas.com dan wartawan Kompas.com hendaknya menyampaikan berita terkhusus berita anak, sesuai dengan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak dan Kode Etik Jurnalistik.